

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil tindakan, pengolahan, analisis, dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan. Dimana urutan penyajian meliputi deskripsi data, analisis data, interpretasi hasil analisis, dan pembahasan dari setiap tindakan putaran atau siklus.

A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan atau Hasil Intervensi Tindakan

Data penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian tindakan kelas IV SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan dengan jumlah siswa 35 orang. Data penelitian ini tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe TGT (*Teams Games Tournament*)

1. Tindakan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan *Cooperative Learning* Tipe TGT (*Teams Games Tournament*)

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan materi ajar yang disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berdasarkan kurikulum yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan yaitu tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, untuk kegiatan penelitian ini peneliti juga menyiapkan instrumen lembar pengamatan tindakan guru dan siswa, mengajukan validitas instrumen kepada ahli (*expert judgement*), menyiapkan

instrumen hasil belajar dalam pembelajaran matematika berupa 20 soal pilihan ganda, dan mempersiapkan sarana yang mendukung dalam penelitian seperti kamera untuk mengabil foto-foto proses pembelajaran, serta menyiapkan alat peraga berupa garis bilangan dan pohon bilangan.

Dalam kegiatan penelitian peneliti meminta salah satu orang guru menjadi observer untuk meneliti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan mengisi lembar instrumen pemantau tindakan siswa dan guru. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari tiga kali pertemuan untuk setiap siklusnya.

b. Pelaksanaan Tindakan *Cooperative Learning* Tipe TGT (*Teams Games Tournament*)

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan tindakan yang sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Kegiatan yang dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Deskripsi Siklus I Pertemuan 1

Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 18 Maret 2011 pertemuan pertama ini dilakukan selama 70 menit, penelitian diawali dengan mengkondisikan kelas yaitu berdoa, mengabsen siswa dan mengadakan pengelolaan kelas seperti kerapihan meja dan kursi, kegiatan awal dilakukan selama 10 menit sesuai dengan perencanaan kegiatan pembelajaran.

Peneliti bertindak sebagai guru yang mengajarkan matematika dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe TGT (*Teams Games Tournament*) yang memberi materi pelajaran tentang penjumlahan bilangan bulat. Setelah melakukan kegiatan awal berupa apersepsi kemudian guru melanjutkan ke kegiatan inti yang berlangsung selama 50 menit diawali dengan menjelaskan tentang bilangan bulat sebelum masuk ke materi penjumlahan bilangan bulat, sedangkan siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru, setelah menjelaskan tentang penjumlahan bilangan bulat siswa diperkenalkan dengan garis bilangan yang akan digunakan dalam melakukan penjumlahan bilangan bulat.




Pada pertemuan pertama ini materi yang akan dipelajari mengenai penjumlahan dua bilangan bulat positif dan penjumlahan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif.

Siswa diajak untuk bertanya jawab tentang penjumlahan bilangan bulat dan bagaimana cara menggunakan penggaris bilangan dalam melakukan penjumlahan bilangan bulat. Dengan bimbingan guru siswa diminta untuk mempraktekkan cara penjumlahan bilangan bulat pada penggaris bilangan.

Siswa dibagi dalam kelompok kecil yang anggotanya heterogen terdiri dari 5-6 orang, kegiatan dilanjutkan dengan mengadakan *tournament* dimana sebelum mengadakan *tournament*, guru terlebih dahulu menjelaskan aturan *Teams Games Tournament*, yaitu masing-masing kelompok mempunyai tugas dan tanggung jawab menjadi wakil setiap kelompoknya yang

ditentukan oleh guru untuk berkompetensi dengan kelompok lainnya. Dalam kompetensi yang diadakan setiap perwakilan kelompok memainkan kartu bernomor yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana yang telah disediakan terlebih dahulu oleh guru. Dalam mengadakan *tournament* siswa saling berinteraksi menjawab pertanyaan-pertanyaan sederhana dalam permainan kartu bernomor untuk menyumbangkan skor bagi kelompoknya, setelah melakukan *tournament* siswa bersama guru menghitung skor perolehan yang didapat oleh tiap anggota kelompok. Di bawah ini gambaran kegiatan siswa pada siklus pertama pertemuan pertama.

No	Gambar kegiatan	Keterangan gambar
1		Guru menjelaskan materi tentang penjumlahan bilangan bulat

2	 A photograph showing an observer or teacher standing at a desk, observing students who are seated and working on their assignments. The observer is wearing a headscarf and glasses. The desk is cluttered with books and papers.	<p>Observer/guru pamong sedang mengamati kegiatan pembelajaran dan mengisi instrumen pemantau tindakan</p>
3	 A photograph showing a student standing and holding a large green number line. The student is looking at the number line, which has numbers written on it. The student is wearing a white shirt and a headscarf. The background shows a whiteboard with mathematical equations and diagrams.	<p>Siswa mengerjakan soal penjumlahan bilangan bulat pada garis bilangan</p>
4	 A photograph showing three students sitting at a desk. One student is holding a small card and reading it aloud to the other two students. The students are wearing white shirts and headscarves. The background shows a window with a patterned curtain.	<p>Siswa membacakan kartu soal yang diberikan oleh guru</p>

Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1

Kegiatan dilanjutkan pada kegiatan akhir yang dilaksanakan selama 10 menit, siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru secara individu, siswa bersama guru merangkum materi yang sudah dipelajari yaitu tentang penjumlahan bilangan bulat.

2) Deskripsi Siklus I Pertemuan 2

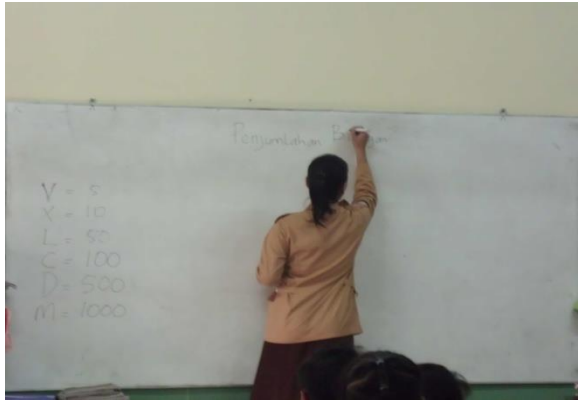


Pada hari Rabu 6 April 2011, pertemuan kedua siklus I dilaksanakan selama 70 menit. Kegiatan awal dilakukan selama 10 menit, seperti biasanya peneliti membuka pelajaran dengan kegiatan berdoa bersama, mengabsen siswa dan mengkondisikan siswa kedalam situasi belajar, melakukan apersepsi dan memotivasi siswa dengan menanyakan materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, yaitu tentang penjumlahan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat negatif dan pengurangan dua bilangan bulat positif, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan, seperti "Ibu harap setelah mempelajari materi tentang bilangan bulat ini kalian dapat melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat".

Kegiatan inti 50 menit, siswa diingatkan kembali tentang pelajaran penjumlahan bilangan bulat pada pertemuan sebelumnya, dengan bimbingan guru siswa secara bergantian mengerjakan soal tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yang diberikan oleh guru pada penggaris bilangan dan pohon bilangan. Guru membimbing siswa dalam membentuk

kelompok heterogen sesuai dengan kelompoknya yang telah dibagi pada pertemuan sebelumnya.

Guru membimbing siswa dan menjelaskan aturan *Teams Games Tournament*, yaitu masing-masing kelompok mempunyai tugas dan tanggung jawab menjadi wakil setiap kelompoknya yang ditentukan oleh guru untuk berkompetensi dengan kelompok lainnya. Dalam kompetisi yang diadakan setiap perwakilan kelompok memainkan kartu bernomor yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana yang telah disediakan terlebih dahulu oleh guru.

Dalam mengadakan *tournament* siswa saling berinteraksi menjawab pertanyaan-pertanyaan sederhana dalam permainan kartu bernomor untuk menyumbangkan skor bagi kelompoknya, setelah melakukan *tournament* siswa bersama guru menghitung skor perolehan yang didapat oleh tiap anggota kelompok. Di bawah ini gambaran kegiatan siswa pada siklus pertama pertemuan kedua:

No	Gambar kegiatan	Keterangan gambar
1		<p>Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari</p>
2		<p>Siswa dibagi dalam kelompok yang heterogen</p>
3		<p>Siswa mengerjakan soal penjumlahan dan pengurangan pada garis bilangan</p>

Gambar 3. Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2

Kegiatan dilanjutkan pada kegiatan akhir yang dilaksanakan selama 10 menit, siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru secara individu, siswa bersama guru merangkum materi yang sudah dipelajari yaitu tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

3) Deskripsi Siklus I Pertemuan 3

Pada hari Kamis 07 April 2011, kegiatan awal pada pertemuan 3 dilaksanakan selama 10 menit seperti biasa yang telah dilakukan, sebelum memulai pelajaran seperti biasa yang telah dilakukan sebelumnya pelajaran dimulai dengan membaca doa, mengabsen siswa, melihat kesiapan siswa mengkondisikan kelas pada situasi belajar, kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti dilaksanakan selama 30 menit, dimulai dengan mengingatkan kembali siswa pada penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ketiga ini materi yang akan dipelajari adalah tentang pengurangan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif dan pengurangan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat negatif, siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru, siswa dibimbing untuk mengerjakan soal tentang penjumlahan bilangan bulat pada garis bilangan dan pohon bilangan.

Dengan bimbingan guru siswa dibentuk kelompok sesuai dengan kelompok sebelumnya, seperti biasa guru akan mengadakan sebuah

tournament dengan aturan yang sama seperti yang sudah pernah dilaksanakan sebelumnya, dimana perwakilan setiap kelompok memainkan kartu bernomor yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana yang telah disediakan oleh guru sebelumnya, untuk menyumbangkan skor bagi kelompoknya.

Setelah selesai melakukan *tournament* siswa bersama guru menghitung perolehan skor yang didapat oleh setiap kelompok, dan kelompok terbaik yang mendapatkan skor tertinggi mendapatkan sebuah hadiah atau *reward* berupa piagam penghargaan. Di bawah ini gambaran kegiatan siswa pada siklus pertama pertemuan ketiga

No	Gambar kegiatan	Keterangan gambar
1		Siswa mengerjakan soal pada pohon bilangan

2		<p>Siswa mengerjakan soal yang terdapat pada kartu bilangan</p>
3		<p>Siswa mengerjakan soal pada garis bilangan</p>
4		<p>Tiga kelompok terbaik mendapatkan reward/piagam penghargaan</p>

Gambar 4. Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 3

Kegiatan dilanjutkan pada kegiatan akhir yang dilaksanakan selama 30 menit, siswa mengerjakan tes yang diberikan oleh guru secara individu, siswa

bersama guru merangkum materi yang sudah dipelajari yaitu tentang penjumlahan bilangan bulat.

c. Observasi

Pada tahap ini observasi dilakukan oleh peneliti langsung dan observer yaitu seorang rekan guru yang melakukan pengamatan terhadap peneliti yang sedang melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan yang terdiri dari 32 butir pernyataan yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Kemudian peneliti dan observer akan melakukan analisis hasil yang terdiri dari dua aspek kegiatan siswa yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe TGT (*Teams Games Tournament*) dengan menggunakan kisi-kisi instrumen pemantau dan pengamatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan LKS, pengamatan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru.

Setelah dilakukan analisa dalam proses pembelajaran dan analisa hasil belajar ternyata ditemukan adanya kekurangan-kekurangan diantaranya adalah guru yang belum bisa menguasai kelas secara baik, pada awal pembelajaran siswa masih kelihatan bingung dengan pembelajaran yang menggunakan metode *cooperative learning* tipe TGT

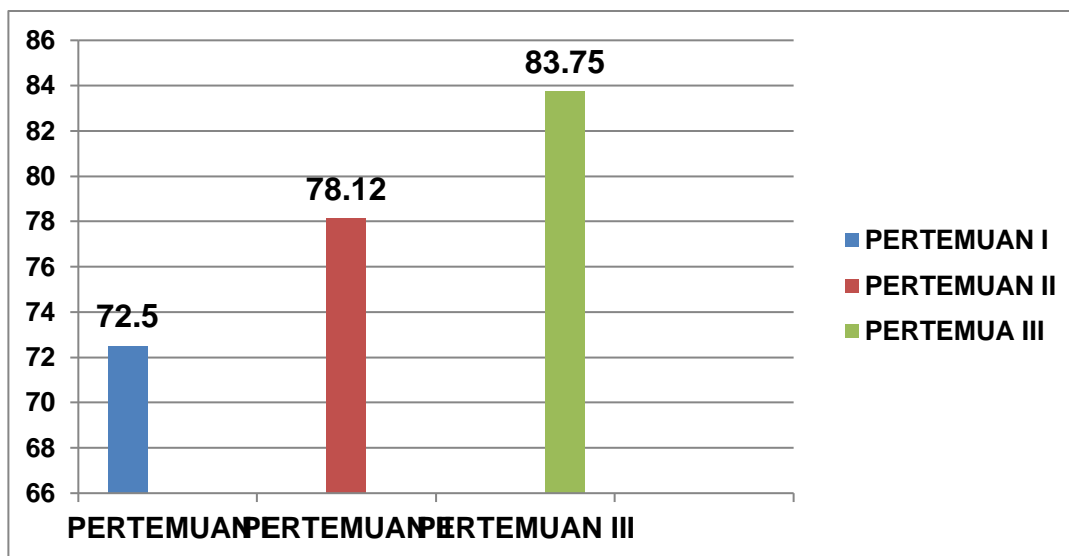
(*Teams Games Tournament*), pada saat pembelajaran berlangsung masih terdapat siswa yang kurang disiplin dengan mengobrol dan bercanda dengan temannya yang lain, hal ini disebabkan siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti, siswa juga belum terbiasa untuk bekerja sama dengan kelompok yang sudah ditentukan.

Hasil persentase pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Teams Game Tournament* pada siklus I dan setiap pertemuan. Seperti tampak pada tabel instrumen pemantau tindakan guru dan siswa di bawah ini.

Tabel 5 Persentase Instrumen Hasil Pemantauan Tindakan Guru dan Siswa Siklus I

No	Pertemuan	Persentase
1	Pertemuan 1	72,50
2	Pertemuan 2	78,12
3	Pertemuan 3	83,75

Peningkatan tindakan guru dan siswa dapat dilihat dari grafik di bawah ini:



Gambar 5. Grafik Instrumen Hasil Pemantauan Tindakan Guru dan Siswa Siklus I

d. Refleksi

Tahapan refleksi dilakukan sebagai tahapan akhir dari masing-masing tahapan. Tahapan refleksi merupakan tahapan perenungan yang dilakukan oleh peneliti bersama observer untuk membahas kelebihan dan kekurangan peneliti selama pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan 1, 2 dan 3 dalam siklus I.

Dalam hal ini observer masih terdapat kekurangan seperti: siswa belum terbiasa dan masih merasa canggung dengan model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti yaitu *cooperative learning* tipe TGT (*Teams Games Tournament*), dalam pembelajaran kelompok masih didominasi oleh siswa yang pintar sedangkan siswa yang berkemampuan lemah kurang aktif, strategi yang digunakan oleh peneliti belum optimal, karena masih

terdapat siswa yang bermain dan bercanda pada saat pembelajaran berlangsung, serta peneliti yang belum bisa menguasai kelas secara optimal.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I dimana hasil belajar siswa masih belum tercapai yang diinginkan yaitu baru 65,72% dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≥ 60 atau baru sebanyak 24 orang, sedangkan untuk kegiatan siswa dan guru baru mencapai 83,75%, maka diperlukan tindakan berikutnya sebagai tindak lanjut dari kegiatan siklus I. Tindak lanjut ini akan dituangkan pada perencanaan siklus II.

2. Tindakan siklus II

a. Perencanaan Tindakan *Cooperative Learning* Tipe TGT (*Teams Games Tournament*)

Siklus II dalam penelitian ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari siklus I. Berdasarkan revisi yang telah dilakukan pada siklus I, pada siklus II ini peneliti memfokuskan pada aktivitas guru yang masih kurang pada butir pengamatan yang belum dilaksanakan oleh peneliti pada siklus I. Pada siklus II ini peneliti menyusun sebuah rencana pembelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan garis bilangan.

b. Pelaksanaan Tindakan *Cooperative Learning* Tipe TGT (*Teams Games Tournament*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan sebanyak III kali pertemuan mengingat pada siklus I hasil belajar yang dicapai oleh siswa belum sesuai dengan target yang diinginkan. Pada siklus II ini peneliti menggunakan perencanaan pembelajaran yang baru sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I yang telah dilakukan oleh peneliti dan observer.

Adapun tindakan pada siklus II adalah:

1) Deskripsi Siklus II Pertemuan 1

Siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 April 2011 pertemuan pertama ini dilakukan selama 70 menit, seperti biasanya penelitian diawali dengan mengkondisikan kelas yaitu berdoa, mengabsen siswa dan mengadakan pegolaan kelas seperti kerapihan meja dan kursi, kegiatan awal dilakukan selama 10 menit sesuai dengan perencanaan kegiatan pembelajaran.

Setelah melakukan kegiatan awal berupa apersepsi kemudian guru melanjutkan ke kegiatan inti yang berlangsung selama 50 menit diawali dengan menjelaskan tentang bilangan bulat sebelum masuk ke materi penjumlahan bilangan bulat, sedangkan siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru. Setelah menjelaskan tentang penjumlahan bilangan bulat, siswa dengan bimbingan guru mengadakan tanya jawab seputar materi yang telah dijelaskan yaitu tentang penjumlahan bilangan

bulat. Pada pertemuan pertama ini materi yang akan dipejalari mengenal penjumlahan dua bilangan bulat positif dan penjumlahan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif.


Dengan bimbingan guru siswa dibagi dalam kelompok kecil yang anggotanya heterogen terdiri dari 5-6 orang setelah membentuk kelompok tiap-tiap kelompok diminta untuk menggambar garis bilangan pada lantai kelas. Guru menuliskan soal penjumlahan bilangan bulat pada papan tulis dan siswa diminta untuk mempraktekkan soal yang telah ditulis di papan tulis pada garis bilangan yang dimiliki oleh tiap-tiap kelompok. Setelah mempraktekkan pada garis bilangan siswa diminta untuk mengerjakan soal tentang penjumlahan dan pengurangan di papan tulis, kegiatan dilanjutkan dengan mengadakan *tournament* dimana sebelum mengadakan *tournament*, guru terlebih dahulu menjelaskan aturan *Games Teams Tournament*, yaitu masing-masing kelompok mempunyai tugas dan tanggung jawab menjadi wakil setiap kelompoknya yang ditentukan oleh guru untuk berkompetensi dengan kelompok lainnya. Dalam kompetisi yang diadakan setiap perwakilan kelompok memainkan kartu bernomor yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana yang telah disediakan terlebih dahulu oleh guru.

Dalam mengadakan *tournament* siswa saling berinteraksi menjawab pertanyaan-pertanyaan sederhana dalam permainan kartu bernomor untuk menyumbangkan skor bagi kelompoknya, setelah melakukan *tournament*

siswa bersama guru menghitung skor perolehan yang didapat oleh tiap anggota kelompok.

Kegiatan dilanjutkan pada kegiatan akhir yang dilaksanakan selama 10 menit, siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru secara individu, siswa bersama guru merangkum materi yang sudah dipelajari yaitu tentang penjumlahan bilangan bulat.

Di bawah ini gambaran kegiatan siswa pada siklus kedua pertemuan pertama:

No	Gambar kegiatan	Keterangan gambar
1		Siswa membuat garis bilangan pada lantai kelas

2		<p>Siswa mempraktekkan soal pada garis bilangan yang di buat pada lantai kelas</p>
3		<p>Bersama kelompok siswa melaksanakan <i>tournament</i> yang diberikan</p>

Gambar 6. kegiatan siswa pada siklus kedua pertemuan pertama

2) Deskripsi Siklus II Pertemuan 2

Pada hari Kamis 14 April 2011, pertemuan kedua siklus II dilaksanakan selama 70 menit. Kegiatan awal dilakukan selama 10 menit, seperti biasanya peneliti membuka pelajaran dengan kegiatan berdoa bersama, mengabsen siswa dan mengkondisikan siswa kedalam situasi belajar, melakukan apersepsi dan memotivasi siswa dengan menanyakan materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, yaitu tentang penjumlahan


bilangan bulat positif dengan bilangan bulat positif dan penjumlahan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti 50 menit, siswa diingatkan kembali tentang pelajaran penjumlahan bilangan bulat pada pertemuan sebelumnya, pada pertemuan kedua ini materi yang dipelajari tentang menjumlahkan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat negatif, mengurangi dua bilangan bulat positif dan mengurangi bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif. Dengan bimbingan guru siswa secara berkelompok membuat garis bilangan pada lantai kelas. Guru membimbing siswa mempraktekkan cara mengerjakan soal tentang penjumlahan dan pengurangan pada garis bilangan yang telah digambar pada lantai kelas.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan mengadakan *tournament*, guru membimbing siswa dan menjelaskan aturan *Teams Games Tournament*, yaitu masing-masing kelompok mempunyai tugas dan tanggung jawab menjadi wakil setiap kelompoknya yang ditentukan oleh guru untuk berkompetensi dengan kelompok lainnya. Siswa mengadakan *tournament* dan setiap perwakilan kelompok memainkan kartu bernomor yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana yang telah disediakan terlebih dahulu oleh guru.

Dalam mengadakan *tournament* siswa saling berinteraksi menjawab pertanyaan-pertanyaan sederhana dalam permainan kartu bernomor untuk

menyumbangkan skor bagi kelompoknya, setelah melakukan *tournament* siswa bersama guru menghitung skor perolehan yang didapat oleh tiap anggota kelompok. Di bawah ini gambaran kegiatan siswa pada siklus kedua pertemuan kedua.

No	Gambar kegiatan	Keterangan gambar
1		<p>Guru membimbing siswa mempraktekkan soal pejumlahan dan pengurangan pada garis bilangan yang ada pada lantai kelas</p>
2		<p>Siswa dibimbing untuk mengerjakan soal tentang pengurangan bilangan bulat</p>

3		<p>Siswa bersama kelompok mengerjakan soal pada kartu bilangan</p>
---	---	--

Gambar 7. Kegiatan Siswa Pada Siklus II Pertemuan 2

Kegiatan dilanjutkan pada kegiatan akhir yang dilaksanakan selama 10 menit, siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru secara individu, siswa bersama guru merangkum materi yang sudah dipelajari yaitu tentang penjumlahan bilangan bulat.

3) Deskripsi Siklus II Pertemuan 3




Pada hari Jumat 15 April 2011, kegiatan awal pada pertemuan 3 dilaksanakan selama 10 menit, kegiatan dimulai dengan mengadakan apersepsi seperti mengabsen siswa, mengkondisikan siswa dalam suasana belajar dan memotivasi siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Kegiatan inti dilaksanakan selama 30 menit, dimulai dengan mengingatkan kembali siswa pada penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, pada pertemuan ketiga ini materi yang akan dipelajari tentang mengurangi bilangan bulat

positif dengan bilangan bulat negatif dan mengurangkan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat negatif, siswa dibimbing untuk mengerjakan soal tentang pengurangan bilangan bulat pada garis bilangan yang digambar pada lantai kelas.

Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang yang anggota kelompoknya heterogen. Seperti biasa guru akan mengadakan sebuah *tournament* dengan aturan yang sama seperti yang sudah pernah dilaksanakan sebelumnya, dimana setiap kelompok mengadakan *tournament* dan perwakilan setiap kelompok memainkan kartu bernomor yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana yang telah disediakan oleh guru sebelumnya, untuk menyumbangkan skor bagi kelompoknya.

Setelah selesai melakukan *tournament* siswa bersama guru menghitung perolehan skor yang didapat oleh setiap kelompok, dan kelompok terbaik yang mendapatkan skor tertinggi mendapatkan sebuah hadiah atau *reward* berupa piagam penghargaan. Di bawah ini gambaran kegiatan siswa pada siklus kedua pertemuan ketiga

No	Gambar kegiatan	Keterangan gambar
1		Guru menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari
2		Siswa bekerja sama dalam kelompok
3		Siswa mengerjakan soal tournament yang diberikan pada papan tulis

Gambar 8. Kegiatan Siswa Pada Siklus II Pertemuan 3

Kegiatan dilanjutkan pada kegiatan akhir yang dilaksanakan selama 10 menit, siswa mengerjakan tes yang diberikan oleh guru secara individu, siswa bersama guru merangkum materi yang sudah dipelajari yaitu tentang penjumlahan bilangan bulat.

c. Observasi

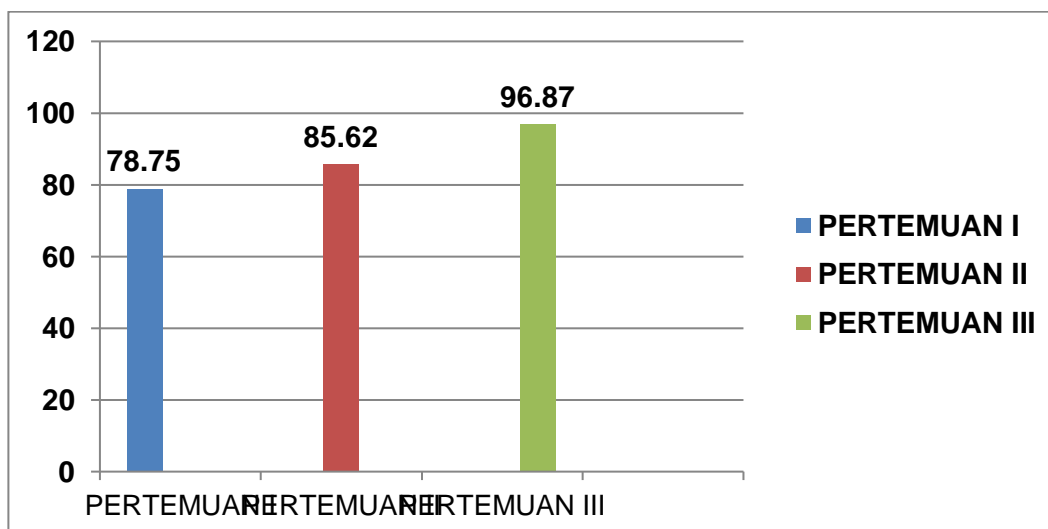
Selama guru melaksanakan tindakan pembelajaran siklus II, observer melakukan pengamatan kegiatan masih dengan menggunakan lembar pengamatan pembelajaran *cooperative learning* tipe TGT (*Teams Games Tournament*) yang terdiri dari 32 butir pernyataan yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan siklus II, suasana kelas saat penyajian materi sudah cukup tenang, motivasi siswa untuk belajar juga terlihat meningkat, mereka merasa tertarik karena mereka sudah memahami materi tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Hasil persentase pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournaments* pada siklus II dan setiap pertemuan. Seperti tampak pada tabel instrumen pemantau tindakan guru dan siswa di bawah ini.

Tabel 6 Peresentase Instrumen Hasil Pemantauan Tindakan Guru dan Siswa Siklus II

No	Pertemuan	Persentase
1	Pertemuan 1	78,75
2	Pertemuan 2	85,62
3	Pertemuan 3	96,87

Berdasarkan hasil pemantauan tindakan guru dan siswa di atas pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I, yaitu pada pertemuan pertama mencapai 78,75%, pertemuan kedua 85,62% dan pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 96,87%. Peningkatan tindakan guru dan siswa dapat dilihat dari grafik di bawah ini:



Gambar 9. Grafik Instrumen Hasil Pemantauan Tindakan Guru dan Siswa Siklus II

d. Refleksi

Berdasarkan pengamatan selama siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan keaktifan siswa dalam belajar juga terlihat meningkat dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Pada saat *tournament* siswa sudah bisa untuk bekerja sama dalam kelompok dan *tournament* tidak lagi didominasi oleh siswa yang pintar. Kelas juga sudah bisa dikuasai oleh peneliti.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus kedua hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan, dimana pada siklus pertama hasil belajar matematika siswa yang mencapai nilai ≥ 60 sebanyak 24 orang atau 65,72% dari jumlah siswa sedangkan pada siklus kedua hasil belajar matematika yang dicapai oleh siswa mencapai 91,42% atau 32 orang siswa yang mendapatkan nilai ≥ 60 , jadi hasil belajar yang dicapai mengalami peningkatan sebanyak 25,7%.

Hasil penelitian ini sudah mencapai target yaitu 85% dari jumlah siswa telah mencapai nilai ≥ 60 . Penelitian ini hanya dibatasi hanya sampai siklus dua karena tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian sudah tercapai yaitu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan terpercaya dalam penelitian ini peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan dengan cara:

1. Data Proses

Data proses dalam penelitian ini peneliti peroleh dari lembar observasi yang digunakan dalam penelitian yang diisi oleh observer yang kemudian dibandingkan dengan catatan lapangan yang diperoleh dalam penelitian dan data juga dilengkapi dengan foto-foto yang pada proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Data diambil dari lembar pengamatan berupa daftar nilai pengamatan proses pembelajaran matematika tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe TGT (*Teams Games Tournament*). Data tersebut kemudian diverifikasi dan direfeksi oleh observer dan peneliti, kemudian dilakukan pengesahan dengan cara ditanda tangani oleh penulis dan observer sebagai bukti bahwa data yang ada tersebut akurat dan terpecaya.

2. Data Hasil

Data dari hasil penelitian ini didapat dari tes yang dilakukan oleh peneliti pada setiap siklusnya dimana hasil tesnya dinilai sendiri oleh peneliti. Data pemantau tindakan diperoleh dari data observasi yang dilakukan oleh observer pada setiap siklusnya dimana instrument penelitian

sudah diperiksa dan diteliti oleh *expert judgement* yang menyatakan bahwa instrumen penelitian valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

C. Analisis Data Hasil Penelitian

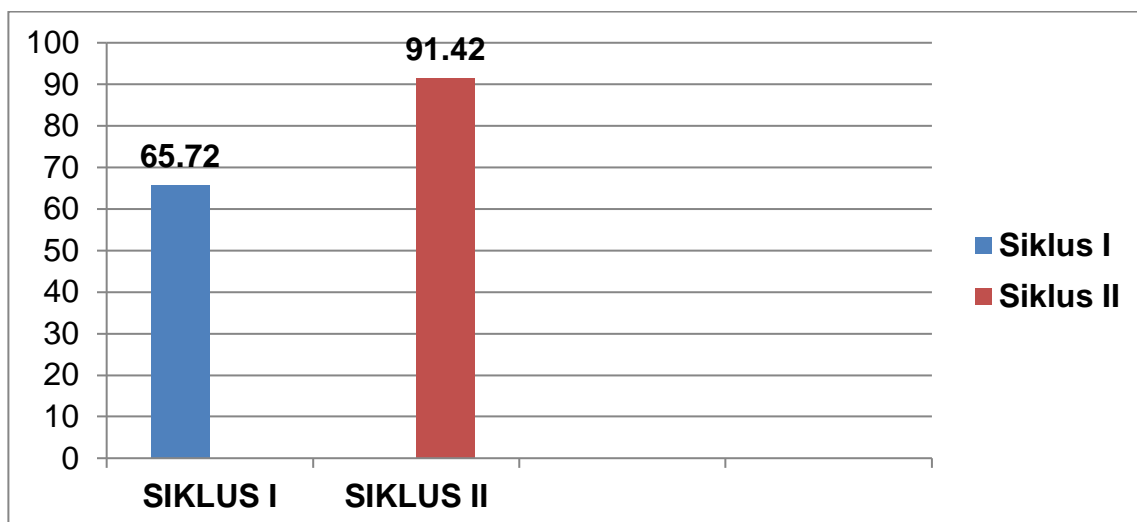
Setelah melakukan berbagai kegiatan mulai dari siklus I sampai dengan siklus II diperoleh data-data dari hasil observasi dan refleksi dari data hasil observasi tersebut dilakukan analisis data sebagai bentuk pengujian hipotesis tindakan dengan menggunakan persentase kenaikan untuk melihat peningkatan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe TGT (*Teams Games Tournament*)

Setelah melakukan evaluasi yang dilakukan pada tiap-tiap siklus dilakukan analisis data. Adapun analisis hasil belajar baik proses maupun hasil belajar matematika dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7 Hasil Belajar Siswa Siklus I sampai Siklus II

NO	SIKLUS	NILAI RATA-RATA	NILAI TOLOK UKUR	TARGET	KETERCAPAIAN
1	I	69,14	60	85% dari jumlah siswa	65,72%
2	II	75,28	60	85% dari jumlah siswa	91,42%

Berdasarkan tabel di atas secara keseluruhan dari siklus I sampai siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Dimana pada siklus I hasil belajar matematika siswa hanya mencapai 65,72% dari jumlah siswa, sedangkan pada siklus kedua hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan mencapai 91,42%, peningkatan hasil belajar dari siklus I sampai siklus II adalah 25,7%. Peningkatan hasil belajar siswa dapat juga dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 10. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa

D. Interpretasi Hasil Analisis

1. Siklus I

Berdasarkan analisis data, rata-rata nilai hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus I hasil belajar matematika siswa belum mencapai target yang diharapkan yaitu 85% dari jumlah siswa mendapatkan nilai ≥ 60 , pada siklus I ini hasil belajar

matematika siswa baru mencapai 65,75% dari jumlah siswa hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan pada akhir siklus serta pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan siswa yang belum terbiasa dengan model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti yaitu metode *cooperative learning* tipe TGT (*Teams Games Tournament*), dimana pembelajaran masih didominasi oleh yang pintar, serta siswa yang belum terlalu memahami materi yang disampaikan oleh peneliti yaitu tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan oleh peneliti sebelumnya peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian ini pada siklus II.

2. Siklus II

Pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang telah mencapai target 85% dari jumlah siswa yaitu 32 siswa atau 91,42% siswa yang telah mencapai nilai ≥ 60 yang juga dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan pada akhir siklus II, karena hasil belajar yang sudah mencapai target yang diinginkan maka penelitian dihentikan sampai disini.

Strategi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe TGT (*Teams Games Tournament*) sebagai cara meningkatkan hasil belajar siswa cukup berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh siswa pada pelajaran matematika khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning*

tipe TGT (*Teams Games Tournament*) mengajarkan kepada siswa cara bekerja sama dalam sebuah kelompok dan saling berinteraksi dengan teman pada saat *tournament*.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II, peneliti dan kolaborator menyimpulkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan dengan jumlah siswa 35 orang sudah cukup pada siklus II.

Model pembelajaran *cooperative learning* tipe TGT (*Teams Games Tournament*) yang digunakan dalam penelitian sebagai cara meningkatkan hasil belajar siswa, cukup memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil intervensi dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I hasil belajar siswa mencapai 65,72% dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≥ 60 dengan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 69,14 sedangkan pada siklus II hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan yang signifikan yaitu mencapai 91,42% dari jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 60 dengan rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 75,28, jadi hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 25,70%.

Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan pada setiap akhir siklus serta pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung dimana pada siklus I kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh siswa yang pintar sedangkan siswa yang berkemampuan kurang tidak terlalu aktif, tetapi pada siklus II kegiatan pembelajaran tidak lagi didominasi oleh siswa yang pintar, seluruh siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran dimana siswa yang pintar dapat membantu temannya yang berkemampuan kurang, serta siswa sudah bisa bekerja sama dalam kelompoknya dalam melakukan *tournament*.

Pembelajaran matematika pada penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe TGT (*Teams Games Tournament*) juga mengubah sikap siswa yang kurang aktif menjadi aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan menimbulkan rasa senang pada siswa, membiasakan siswa untuk dapat bekerja sama dalam sebuah kelompok belajar serta melakukan kompetensi secara sehat.

Dalam kegiatan melakukan *tournament* siswa dapat saling berinteraksi dalam menjawab kartu soal untuk menyumbangkan skor pada kelompoknya. Dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe TGT (*Teams Games Tournament*) memberikan dampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa dan memberikan pengaruh terhadap perubahan perilaku siswa.

F. Keterbatasan Penelitian

Sebagai sebuah karya ilmiah, penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin, tetapi penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan-kelemahan karena keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti. Keterbatasan yang mungkin terjadi selama berlangsungnya penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tenaga, waktu dan pembiayaan yang kurang memadai yang mengakibatkan harus adanya skala prioritas dalam menentukan materi dan mata pelajaran yang akan diteliti. Penelitian ini hanya dibatasi pada pembelajaran matematika tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan dengan jumlah 35 orang.
2. Penelitian tindakan kelas ini hanya dilakukan pada satu sekolah yaitu SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan.